

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Nasution (1996), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari orang-orang atau pelaku dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data deskriptif sebanyak mungkin yang akan dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Narasumber menjadi jawaban dari permasalahan dalam penelitian ini sehingga memperoleh informasi data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari narasumber yang diamati. Melalui wawancara ini, peneliti akan mengetahui lebih dalam mengenai Strategi Upaya Mempertahankan Eksistensi Pada Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung.

3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan informan dan melakukan observasi pengamatan serta mendapatkan data melalui literatur penelitian yang relevan. Informan pada penelitian ini yaitu Muhamad Aim Salim sekaligus pencipta dan pengelola lembaga sanggar yang bernama Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung.

Data pada penelitian ini dapat diperoleh dari studi literatur penelitian yang relevan, catatan observasi, dan dokumentasi. Data tersebut berguna untuk

memberikan gambaran dan mempermudah peneliti dalam mengambil Langkah penelitian kedepannya.

Jenis metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif, dan sumber data dalam penelitian ini terdapat dua jenis data penelitian, yaitu:

1) Data Primer

Data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari narasumber utama melalui metode seperti wawancara, observasi, dan catatan lapangan. Data ini biasanya dikumpulkan untuk tujuan penelitian pada kajian strategi upaya dalam mempertahankan eksistensi pada sanggar yang diteliti.

2) Data Sekunder

Data yang sudah dipublikasikan oleh pihak lain atau. Biasanya data ini diperoleh dari sumber-sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, skripsi atau karya tulis lainnya dan pihak luar lainnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, pada penelitian ini terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1) Observasi

Observasi partisipatif merupakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi atau turun kelapangan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

Sehingga peneliti mengamati kegiatan yang sedang dilakukan tanpa ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung,

2) Wawancara

Pada tahap pengumpulan data ini, peneliti memperoleh data secara langsung dari sumber yang bersangkutan untuk mengetahui informasi yang didapat melalui informan. Untuk Informan utama yaitu Bapak Muhamad Aim Salim sekaligus pencipta dan pengelola lembaga sanggar yang bernama Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung, lalu untuk informasi sekunder yaitu Ibu Riyana Rosilawati selaku pemimpin sanggar, murid berusia remaja dari sanggar Setialuyu, alumni dari sanggar setialuyu dan masyarakat umum. Wawancara yang dilakukan dengan cara terstruktur yaitu menggunakan daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, dan pertanyaan diajukan secara sistematis.

3) Dokumentasi

Penggunaan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber melalui foto, vidio, catatan lapangan, dan bukti rekaman wawancara yang akan memberikan bagaimana strategi dalam mempertahankan eksistensi budaya lokal pada Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung dan hasil tersebut akan menjadi penguatan data penelitian.

4) Studi Literatur

Studi literatur merupakan tahap pengumpulan data melalui kegiatan mencari referensi teori yang relevan dengan masalah yang ditemukan. Referensi tersebut dapat dicari melalui buku, artikel ilmiah, laporan penelitian, jurnal, skripsi

dan hasil penelitian lainnya. Hasil dari pengumpulan data ini adalah mengumpulkan referensi yang relevan dengan masalah yang ditemukan dengan tujuan untuk memperkuat permasalahan pada penelitian ini dalam melakukan studi dan desain penelitian

3.4 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan mengkategorikan mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiyono, (2020:131). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif secara interaktif dan berlaku secara terus menerus hingga tuntas. Analisis data penelitian kualitatif memiliki beberapa tahapan yaitu:

1) Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dalam Pengumpulan data yang dilakukan bisa menghabiskan berhari-hari, atau berbulan-bulan, sehingga data informasi yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal, peneliti melakukan eksplorasi secara umum terhadap situasi sosial dan obyek yang ada di Pusat Olah Seni Tari Setia Luyu Bandung, mulai dari yang dilihat, didengar hingga direkam semua. Maka dari itu peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi. Pengumpulan data dari hasil

wawancara menjadi yang paling utama dalam mencakup catatan hasil penelitian dari informan dan pengamatan peneliti.

2) Reduksi Data

Semakin lama peneliti terjun ke dalam lapangan, maka jumlah data yang diperoleh semakin kompleks, maka dari itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Melalui proses ini reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi dan penyajian data.

3) Penyajian Data

Setelah data direduksi dan sekumpulan informasi telah disusun, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif dan deskriptif

3.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab pertama peneliti menjelaskan yang berisikan latar belakang masalah mengenai strategi dalam eksistensi budaya dan permasalahan berbagai sanggar di

indonesia, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dibagi menjadi dua yakni manfaat teoritis dan praktis.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan 3 variabel dalam penelitian ini, yaitu yang pertama Tinjauan mengenai Eksistensi, Strategi, Profil sanggar Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung, landasan teori dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian

Bab 3 peneliti menjelaskan mengenai jenis penelitian, lalu sumber data yang terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data terbagi menjadi 4 Teknik yaitu observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur, lalu adanya analisis data yang terbagi menjadi pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data serta sistematika penulisan.

Bab IV Pembahasan dan Analisis Data

Kemudian bab 4 menjelaskan hasil dari data yang diperoleh saat di lapangan kemudian diolah dan dianalisis untuk mengangkat temuan pemecahan atas permasalahan menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian dituangkan dalam bentuk deskriptif dari konseptualisasi atas data penelitian yang dilakukan.

Bab V Kesimpulan

Lalu bab yang terakhir ini merupakan seluruh kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dengan penjelasan mengenai Strategi Mempertahankan Eksistensi Pusat Olah Seni Tari Setialuyu Bandung yang telah dikaji.